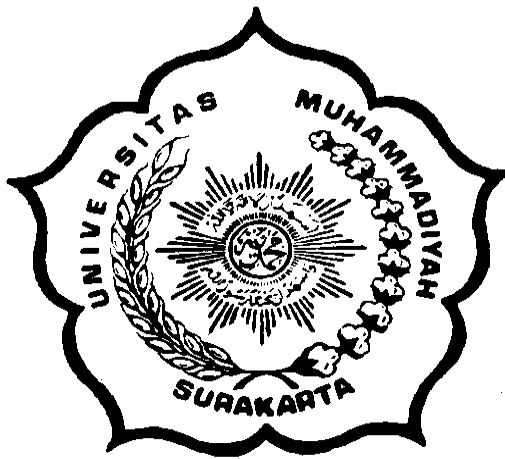


***SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014 TERHADAP  
KESEMPATAN BEKERJA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**Rita Sari**

**A 210 130 106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**PERSETUJUAN**

***SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014 TERHADAP  
KESEMPATAN BEKERJA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh :

**Rita Sari**

**A210130106**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. Harsono, SU.**

**NIDN : 06.20026001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**SOFT SKILLS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014 TERHADAP  
KESEMPATAN BEKERJA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Rita Sari**

**A210130106**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari : Senin, 7 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harsono, SU. (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd. (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, MM. (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 7 Agustus 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIDN. 00-2804-6501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2017



Rita Sari

A210130106

**SOFT SKILLS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2014 TERHADAP  
KESEMPATAN BEKERJA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan hubungan antara atribut *soft skills* berupa: 1) bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja, 2) keterampilan berkomunikasi terhadap kesempatan bekerja, 3) kemampuan berbicara kepada publik terhadap kesempatan bekerja, 4) manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja, 5) bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik, dan manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey yang dilaksanakan di FKIP Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasinya seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 sebanyak 226 mahasiswa. Sampel yang diambil sebanyak 144 mahasiswa dengan menggunakan Proportional Random Sampling. Data dari penelitian diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh persamaan regresi  $Y = 2,103 + 0,528X_1 + 0,117X_2 + 0,079X_3 + 0,44X_4$ . Kesimpulan : 1) Bekerjasama dalam tim mempunyai hubungan positif terhadap kesempatan bekerja. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,332 > t_{tabel} = 1,977$  pada taraf signifikansi 5% dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 40,58 % dan Sumbangan Efektif (SE) 28,20%. 2) Keterampilan berkomunikasi mempunyai hubungan positif terhadap kesempatan bekerja. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} = 3,588 > t_{tabel} = 1,977$  pada taraf signifikansi 5% dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 13,88 % dan Sumbangan Efektif (SE) 9,66%. 3) Kemampuan berbicara kepada publik mempunyai hubungan positif terhadap kesempatan bekerja. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,667 > t_{tabel} = 1,977$ , pada taraf signifikansi 5% dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 7,97 % dan Sumbangan Efektif (SE) 5,55%. 4) Manajemen waktu mempunyai hubungan positif terhadap kesempatan bekerja. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} = 3,507 > t_{tabel} = 1,977$ , pada taraf signifikansi 5% dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 37,57 % dan Sumbangan Efektif (SE) 26,09%. 5) Bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik, dan manajemen waktu secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif terhadap kesempatan bekerja. Hal ini berdasarkan hasil uji f diketahui bahwa  $F_{hitung} = 34,043 > F_{tabel} = 2,44$  pada taraf signifikansi 5%. 6) Koefisien Determinasi determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,695 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik dan manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja adalah sebesar 69,5 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *soft skills*, bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada public, manajemen waktu dan kesempatan bekerja.

## ABSTRACT

This study aims to describe the relationship between soft skills attributes in the form of: 1) working in teams on employment opportunities, 2) communication skills on employment opportunities, 3) the ability to speak to the public about employment opportunities, 4) time management on employment opportunities, 5) In teams, communication skills, speaking ability to the public, and time management of employment opportunities. This research is a quantitative research with survey approach conducted at FKIP Accounting, Universitas Muhammadiyah Surakarta. The population of all students of accounting education FKIP UMS class of 2014 are 226 students. Samples taken as many as 144 students using Proportional Random Sampling. Data from the research were obtained by using documentation and questionnaire. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis, t test, f test, relative and effective contribution. The result of multiple linear regression analysis obtained regression equation  $Y = 2,103 + 0,528X_1 + 0,117X_2 + 0,079 X_3 + 0,44X_4$ . Conclusion: 1) Working in teams has a positive relationship to employment opportunities. It is based on t test result known that t count = 4,332 > t table = 1,977 at significance level 5% with Relative Contribution (SR) equal to 40,58% and Effective Contribution (SE) 28,20%. 2) Communication skills have a positive relationship to employment opportunities. It is based on t test result known that t count = 3.588 > t table = 1,977 at 5% significance level with Relative Contribution (SR) equal to 13,88% and Effective Contribution (SE) 9.66%. 3) The ability to speak to the public has a positive relationship to employment opportunities. It is based on t test result known that t count = 2,667 > t table = 1,977, at significance level 5% with Relative Contribution (SR) equal to 7,97% and Effective Contribution (SE) 5,55%. 4) Time management has a positive relationship to employment opportunities. It is based on t test result known that t count = 3.507 > t table = 1,977, at 5% significance level with Relative Contribution (SR) equal to 37,57% and Effective Contribution (SE) 26,09%. 5) Working in teams, communication skills, public speaking skills and time management together have a positive relationship to employment opportunities. It is based on result of f test known that F count = 34,043 > F table = 2,44 at 5% significance level. 6) Coefficient Determination determination (R<sup>2</sup>) of 0.695 indicates that the influence of team work, communication skills, speaking ability to the public and time management on employment opportunities is 69.5% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: soft skills, teamwork, communication skills, public speaking skills, time management and employment opportunities.

## 1. PENDAHULUAN

Pada era perkembangan globalisasi seperti sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang jauh lebih berkualitas dan kompeten menjadi hal yang sangat diperlukan. Dengan adanya SDM yang berkualitas diharapkan lulusan akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu bersaing dalam dunia global. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan SDM yang kompeten dan berkualitas serta dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik pendidikan yang diberikan secara formal di institusi pendidikan maupun pendidikan informal yang berkembang di masyarakat.

Pendidikan di Indonesia saat ini lebih mengutamakan pada aspek *hard skills* daripada *soft skills*, bahkan bisa dikatakan lebih berorientasi pada pembelajaran *hard skills* saja. Padahal kenyataannya dengan mempunyai *soft skills* akan membuat keberadaan seseorang semakin terasa di tengah masyarakat. *Soft skills* juga sangat penting dibutuhkan dalam mencapai kesuksesan seseorang. Hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat yang tertulis dalam Dr. Muqowim (2012 : 3) mengungkapkan bahwa “kesuksesan seseorang hanya ditentukan sekitar 20% dengan *hard skills* dan sisanya 80% dengan *soft skills*.” Sedangkan hasil penelitian psikologi social dalam Elfindri, dkk. (2011: 68) “menunjukkan orang yang sukses di dunia ditentukan oleh peranan ilmu sebesar 18%, sisanya 82% dijelaskan oleh ketrampilan emosional, *soft skills* dan sejenisnya.”

Dari uraian beberapa penelitian di atas dapat kita ketahui bahwa *soft skills* menempati tingkatan paling besar dalam menentukan kesuksesan seseorang. Keseimbangan antara *soft skills* dan *hard skills* haruslah dimiliki oleh seseorang. Dalam persaingan dunia kerja yang semakin kompleks dan terbuka seperti sekarang, kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki profesionalisme dan kemampuan *soft skills* sudah merupakan tuntutan.

Semakin meningkatnya jumlah pencari pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah lowongan pekerjaan menyebabkan semakin kecilnya kesempatan bekerja. Lulusan perguruan tinggi yang mempunyai *hard skills*

bagus serta menguasai kemampuan *soft skill* mempunyai kesempatan bekerja yang lebih tinggi, akan lebih mudah memenangkan persaingan dalam dunia kerja, lebih cepat beradaptasi dan akhirnya mencapai kesuksesan dalam karier. Dewasa ini sering kita jumpai banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang kurang akan pentingnya *soft skills* dan penguasaan terhadap kemampuan *soft skills* yang masih terbatas. Lulusan perguruan tinggi yang tidak menguasai kemampuan *soft skills* cenderung sulit beradaptasi dengan keadaan sehingga dia kalah bersaing dalam dunia kerja. Mereka cenderung memilih menjadi pekerja daripada menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta mencetak lulusan yang mampu bekerja dalam dunia pendidikan dan non-pendidikan. Pemberian pelatihan tentang *soft skills* dalam setiap proses pembelajaran juga selalu dilakukan. Harapan dari hal tersebut lulusan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta mampu terjun bersaing dalam dunia kerja dengan mempunyai kompetensi yang unggul. Akan tetapi, tak banyak pula dari mahasiswa yang kurang memahami akan pentingnya penguasaan kemampuan *soft skills* bagi kehidupannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara individu maupun bersama-sama hubungan antara atribut *soft skills* mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS berupa bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik dan manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta dari bulan Januari-Juli 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan adalah data kuantitatif untuk mengukur



tentang hubungan atribut *soft skills* terhadap kesempatan bekerja. Desain penelitian ini adalah penelitian survey karena penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel yang diambil dari populasi penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan tahun 2014 sebanyak 226 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 144 mahasiswa. Anggota sampel tersebut diambil dengan menggunakan rumus solvin dengan taraf signifikansi 5%. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling* yaitu peneliti mengambil jumlah sampel dari masing-masing strata sesuai dengan proporsional ukurannya. Data dari penelitian diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan kuisisioner/angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$  sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data variabel bekerjasama dalam tim diperoleh dari angket yang terdiri dari 7 pertanyaan. Angket tersebut peneliti sampaikan kepada subjek penelitian yaitu sebanyak 144 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 28, nilai terendah sebesar 11, nilai rata-rata sebesar 23,42, median atau nilai tengah sebesar 23,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 21, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 2,935.

Data variabel bekerjasama dalam tim diperoleh dari angket yang terdiri dari 13 pertanyaan. Angket tersebut peneliti sampaikan kepada subjek penelitian yaitu sebanyak 144 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai

tertinggi sebesar 71, nilai terendah sebesar 19, nilai rata-rata sebesar 39,03, median atau nilai tengah sebesar 39,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 39, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 5,464.

Data variabel bekerjasama dalam tim diperoleh dari angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Angket tersebut peneliti sampaikan kepada subjek penelitian yaitu sebanyak 144 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah sebesar 13, nilai rata-rata sebesar 30,90, median atau nilai tengah sebesar 30,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 30, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,051.

Data variabel bekerjasama dalam tim diperoleh dari angket yang terdiri dari 9 pertanyaan. Angket tersebut peneliti sampaikan kepada subjek penelitian yaitu sebanyak 144 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 36, nilai terendah sebesar 17, nilai rata-rata sebesar 28,17, median atau nilai tengah sebesar 28,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 27, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 3,203.

Data variabel bekerjasama dalam tim diperoleh dari angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Angket tersebut peneliti sampaikan kepada subjek penelitian yaitu sebanyak 144 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2014. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 44, nilai terendah sebesar 14, nilai rata-rata sebesar 33,99, median atau nilai tengah sebesar 33,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 33, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,663.

### 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik dan manajemen waktu mempunyai hubungan baik secara individual maupun bersama-sama terhadap kesempatan bekerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 2,103 + 0,528X_1 + 0,117X_2 + 0,079X_3 + 0,44X_4$ . Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,695$ , yang menunjukkan bahwa 69,5% perubahan/variasi variabel Y (kesempatan bekerja) dikarenakan oleh adanya perubahan variabel X (pengaruh bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik dan manajemen waktu), sedangkan 30,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1. Hubungan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja

Hasil uji analisis dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 4,332 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 40,58% dan Sumbangan Efektif (SE) 28,20%. Hasil analisis tersebut menyatakan terdapat hubungan positif bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja sehingga pernyataan tersebut membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Ada hubungan antara atribut *soft skills* mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 berupa bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja”.

Dengan demikian dapat dikatakan apabila kemampuan bekerjasama dalam tim semakin tinggi atau positif maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan bekerjasama dalam tim maka

kesempatan bekerja mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Aurino Rilman Adanm Djamaris (2013) yang menunjukkan kebutuhan *soft skills* berupa kemampuan bekerjasama dalam tim yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sehingga kemampuan bekerjasama dalam tim mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan bekerja.

### 3.3.2. Hubungan keterampilan berkomunikasi terhadap kesempatan bekerja

Hasil uji analisis dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 3,588 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan keterampilan berkomunikasi terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 13,88 % dan Sumbangan Efektif (SE) 9,66%. Hasil analisis tersebut menyatakan terdapat hubungan positif keterampilan berkomunikasi terhadap kesempatan bekerja sehingga pernyataan tersebut membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Ada hubungan antara atribut *soft skills* mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 berupa keterampilan berkomunikasi terhadap kesempatan bekerja”

Dengan demikian dapat dikatakan apabila keterampilan berkomunikasi semakin tinggi atau positif maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah keterampilan berkomunikasi maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Titi Suhartati, Yenni Nuraeni dan Nedsal Sixpria (2015) yang menunjukkan terdapat 12 urutan prioritas *soft skills* dalam penerimaan pegawai termasuk di dalamnya adalah keterampilan berkomunikasi. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keterampilan berkomunikasi berpengaruh besar dalam penerimaan pegawai, sehingga semakin tinggi

nketerampilan berkomunikasi yang dimiliki semakin tinggi pula kesempatan bekerja yang dimiliki.

### 3.3.3. Hubungan kemampuan berbicara kepada publik terhadap kesempatan bekerja

Hasil uji analisis dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,667 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 7,97% dan Sumbangan Efektif (SE) 5,55%. Hasil analisis tersebut menyatakan terdapat hubungan positif kemampuan berbicara kepada publik terhadap kesempatan bekerja sehingga pernyataan tersebut membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Ada hubungan antara atribut *soft skills* mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 berupa kemampuan berbicara kepada publik terhadap kesempatan bekerja”

Dengan demikian dapat dikatakan apabila kemampuan berbicara kepada publik semakin tinggi atau positif maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan berbicara kepada publik maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Aurino Rilman Adanm Djamaris (2013) yang menunjukkan kebutuhan *soft skills* berupa kemampuan berkomunikasi secara oral yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sehingga kemampuan berkomunikasi secara oral mempunyai pengaruh positif terhadap kesempatan bekerja.

### 3.3.4. Hubungan manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja

Hasil uji analisis dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 3,507 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dan dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar

37,57% dan Sumbangan Efektif (SE) 26,09%. Hasil analisis tersebut menyatakan terdapat pengaruh positif manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja sehingga pernyataan tersebut membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Ada hubungan antara atribut *soft skills* mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2014 berupa manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja”.

Dengan demikian dapat dikatakan apabila manajemen waktu semakin tinggi atau positif maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah manajemen waktu maka kesempatan bekerja mahasiswa semakin rendah. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Suwida Nur Saleh (2012) yang menunjukkan bahwa *soft skills* berupa manajemen waktu dibutuhkan oleh dunia kerja.

### 3.4 Gambar dan Tabel

Tabel 4.9

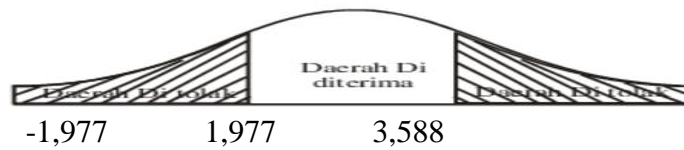
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	2,103	,762	,447
Bekerjasama dalam Tim	,528	4,332	,000
Keterampilan Berkomunikasi	,117	3,588	,115
Kemampuan Berbicara kepada Publik	,079	2,667	,506
Manajemen Waktu	,445	3,507	,001



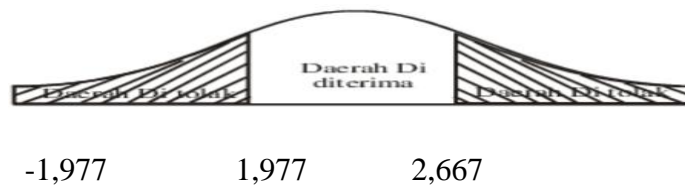
Gambar 4.6

Grafik Uji t Bekerjasama dalam Tim



Gambar 4.7

Grafik Uji t Pengaruh Keterampilan Berkomunikasi



Gambar 4.8

Grafik Uji t Kemampuan Berbicara kepada Publik



Gambar 4.9

Grafik Uji t Pengaruh Manajemen Waktu

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1. Bekerjasama dalam tim berpengaruh positif terhadap kesempatan bekerja mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dari uji t analisis regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 4,332 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 40,58% dan Sumbangan Efektif (SE) 28,20%.
- 4.2. Keterampilan berkomunikasi berpengaruh positif terhadap kesempatan bekerja mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 3,588 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan keterampilan berkomunikasi

terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 13,88 % dan Sumbangan Efektif (SE) 9,66%.

- 4.3. Kemampuan berbicara kepada publik berpengaruh positif terhadap kesempatan bekerja, hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 2,667 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 7,97% dan Sumbangan Efektif (SE) 5,55%.
- 4.4. Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap kesempatan bekerja, hal tersebut dibuktikan dengan uji regresi berganda diperoleh hasil dari  $t_{hitung} = 3,507 > t_{tabel} = 1,977$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang signifikan bekerjasama dalam tim terhadap kesempatan bekerja dan dengan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 37,57% dan Sumbangan Efektif (SE) 26,09%.
- 4.5. Bekerjasama dalam tim, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik dan manajemen waktu secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesempatan bekerja mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dari uji f analisis regresi berganda diperoleh didapatkannya  $F_{hitung} = 34,043 > F_{tabel} = 2,44$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan bekerjasama dalam tim , keterampilan berkomunikasi, kemampuan berbicara kepada publik, dan manajemen waktu terhadap kesempatan bekerja , dan dengan sumbangan sumbangan efektif (SE) dari variabel bekerjasama dalam tim sebesar 28,20%, sumbangan efektif (SE) dari variabel keterampilan berkomunikasi sebesar 9,66%, sumbangan efektif (SE) dari variabel kemampuan berbicara kepada publik sebesar 5,55%, sumbangan efektif (SE) dari variabel manajemen waktu sebesar 26,09%, sehingga total dari sumbangan efektif dari keempat variabel sebesar 69,5% dan sisanya yaitu sebesar 30,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Elfindri, dkk.(2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Muqowim.(2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Mandiri.
- Rilman, Aurino, & Djamaris, Adam.(2013). *Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan*. Jurnal Manajemen. Volume 17. No 2.
- Suhartati, Titi, & Nuraeni, Yenni, & Sixpria Nedsal (2015).*Studi Kebutuhan Soft Skill dalam Upaya Penyusunan Model Pembelajaran Soft Skill yang Terintegrasi Dengan Mata Kuliah Akuntansi*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Volume 1. No 3
- Nursaleh, Suwinda . (2012). *Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY Yang Telah Menempuh Mata Kuliah KKN Dan PPL Tahun 2012*. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.